



**UPAYA PENINGKATAN KEWASPADAAN MASYARAKAT TERHADAP  
COVID-19**

---

**Dwi Yuli Rakhmawati, Herlina, Istantyo Yuwono**  
**Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**  
**(Naskah diterima: 1 September 2020, disetujui: 28 Oktober 2020)**

*Abstract*

*Covid-19 is a virus that has been troubling the world today. Various parts of the world have felt the impact of this virus attack. One thing we need to be aware of together is that this virus is transmitted by direct contact through droplets from the airways of an infected person (which are exhaled through coughing and sneezing). In addition, a person can also become infected by simply touching a contaminated surface. Where without realizing it when they touch the face (eyes, nose, mouth), their hands are carrying the virus. Although this virus continues to spread, preventive measures to prevent further transmission need to be taken. It is important to remember that COVID-19 does not differentiate between borders, ethnicity, disability, age or gender. To control the spread of COVID-19, the National Health Service has organized experts to regularly issue and update guidelines on diagnosing, treating, preventing and controlling. This guide is written based on studies, analyzes and summaries of actions that have been taken in previous cases of COVID-19, and is used as a reference for medical staff and public health workers to better understand, prevent and act on COVID-19. In order to share information honestly and objectively in preventing COVID-19, the government is making anticipations related to diagnosis, action, prevention, and experience in controlling. Hopefully this outreach activity can provide benefits to people affected by COVID-19, and become a form of sharing experiences and working together in preventing, controlling, diagnosing the prevention of the Corona virus. Community Service Activities of the Industrial Engineering Study Program, University of August 17, 1945, shows concrete evidence that can be done at this time.*

**Keywords:** COVID-19, impact, prevention, education

**Abstrak**

Covid-19 merupakan virus yang meresahkan dunia hingga saat ini. Berbagai belahan dunia telah merasakan dampak dari adanya serangan virus ini. Satu hal yang perlu kita waspadai bersama adalah bahwa virus ini ditularkan melalui kontak langsung melalui percikan dari saluran napas orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin). Selain itu, seseorang juga dapat terinfeksi hanya dengan menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi. Dimana tanpa disadari ketika mereka menyentuh area wajah (mata, hidung, mulut), tangan mereka sedang membawa virus. Walaupun virus ini terus menyebar, tindakan preventif yang dapat mencegah penularan lebih jauh perlu terus dilakukan. Penting untuk diingat bahwa COVID-19 tidak

membeda-bedakan perbatasan wilayah, etnis, disabilitas, usia atau jenis kelamin. Untuk mengontrol penyebaran COVID-19, Dinas Kesehatan Nasional telah mengorganisir para ahli untuk secara berkala mengeluarkan dan memperbarui panduan dalam mendiagnosis, menindak, mencegah dan mengendalikan. Panduan ini ditulis berdasarkan studi, analisa, dan ringkasan tindakan yang telah ditempuh dalam kasus-kasus COVID-19 sebelumnya, dan ini dipakai menjadi rujukan bagi staf medis dan petugas kesehatan masyarakat untuk lebih memahami, mencegah, dan menindak COVID-19. Dalam rangka berbagi informasi secara jujur dan objektif dalam pencegahan COVID-19 pemerintah melakukan antisipasi terkait diagnosa, tindakan, pencegahan, dan pengalaman mengendalikan. Berharap kegiatan penyuluhan ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat yang terkena dampak COVID-19, dan menjadi bentuk berbagi pengalaman dan bekerja sama dalam mencegah, mengendalikan, mendiagnosis pencegahan virus Corona. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat prodi Teknik Industri Universitas 17 Agustus 1945 menunjukkan bukti nyata yang dapat dilakukan pada saat ini.

**Kata kunci:** COVID-19, dampak, pencegahan, penyuluhan

## I. PENDAHULUAN

**K**egiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah merupakan wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama dharma ketiga ialah tentang pengabdian kepada masyarakat yang merupakan suatu kebijakan pemerintah. Hal ini dapat diperlihatkan dari beberapa faktor yang digunakan sebagai landasan-landasan yang telah ditetapkan pemerintah sebagai program nasional.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan program yang wajib dilakukan oleh civitas akademika dosen dan mahasiswa, dimana dosen dan mahasiswa terjun langsung ke masyarakat untuk menerapkan ilmu yang telah di peroleh dalam bangku perkuliahan, sehingga program yang akan diren-

canakan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Pada saat ini terjadi penyebaran dan penularan virus Corona secara pandemi. Menurut Yuliana (2020) ada 65 negara yang telah terjangkit oleh virus ini. Sedangkan menurut Huang *et al.* (2020), epidemi ini berasal dari kota Wuhan, Provinsi Hubei dimana 60% warga yang terjangkit virus ini mempunyai kaitan dengan pasar seafood dan live market yang ada disana. Virus Corona adalah virus RNA untai positif yang berantai tunggal yang tidak tersegmentasi. Virus-virus corona termasuk dalam ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae, dan sub-keluarga Orthocoronavirinae, yang dibagi menjadi kelompok (marga)  $\alpha$ ,  $\beta$ ,  $\gamma$ , dan  $\delta$  sesuai dengan karakteristik serotipik dan genomiknya. Virus Corona termasuk dalam genus Coronavirus dari keluarga Corona-

viridae. Sesuai dengan tonjolan berbentuk seperti karangan bunga di selubung virus dan memiliki selubung yang membungkus genom RNA, dan virion berbentuk bulat atau oval. Paku protein terletak di permukaan virus dan membentuk struktur seperti batang. Sebagai salah satu protein antigenik utama virus, paku protein adalah struktur utama yang digunakan untuk penentuan tipe. Protein nukleokapsid merangkup genom virus dan dapat digunakan sebagai antigen diagnostik. Handayani *et al.* (2020) menyatakan bahwa virus ini dapat berasal dari hewan yang kemudian ditularkan kepada manusia karena sifatnya yang zoonosis. Proses penularannya selanjutnya adalah antar manusia. Proses penularan dari manusia ke manusia diprediksi terjadi akibat tetesan kecil dan terjadinya kontak dengan virus yang dikeluarkan dari tetesan kecil.

Beberapa Dalam rangka meningkatkan pencegahan virus Corona yang sedang melanda negara Indonesia maka kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dari program Studi Teknik Industri Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya membuat program Penyuluhan Pencegahan Virus Corona Dan Ketahanan Sosial bagi warga Kelurahan Medokan Semampir RW 01 dan RW 02 Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya.

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang ditawarkan untuk memberikan tambahan informasi mengenai virus Covid-19 ini adalah dengan mengadakan penyuluhan pada hari Sabtu tanggal 9 Mei 2020 di Kelurahan Medokan Semampir RW 01 dan RW 02 Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Adapun materi penyuluhan adalah seputar cara hidup sehat, penyebaran virus Covid-19 dan cara pencegahannya. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memberikan bantuan kepada warga terdampak di lingkungan sekitar wilayah Medokan Semampir. Untuk dapat melaksanakan penyuluhan ini dengan baik, seorang penyuluh lapangan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam melakukan penyampaian materi, pesan-pesan kesehatan merupakan kunci utama dari penyuluhan tersebut dan sebaiknya diberikan brosur atau poster untuk ditempelkan di daerah yang sering dilewati orang. Beberapa pesan kesehatan yang dapat disampaikan dapat berupa pesan menjaga kesehatan, makanan yang bergizi, olahraga teratur serta manajemen stres. Pesan lain yang menjadi ciri khas dari pandemi Covid-19 ini adalah untuk menjaga jarak antar sesama, sering mencuci tangan dengan baik dan benar, pemakaian masker maupun face

shield.

2. Pemenuhan sarana dan prasarana dalam mencuci tangan baik itu di rumah maupun di tempat-tempat umum dapat mendorong masyarakat untuk rajin mencuci tangan. Selain itu, menjaga kebersihan di fasilitas cuci tangan adalah hal yang sangat penting. Sebaiknya air hasil limbah cuci tangan dialirkan dengan baik agar tidak menggenang dan terkesan kumuh. Dengan begitu masyarakat tidak enggan menggunakan fasilitas tersebut. Hal lain yang perlu disoroti adalah bahwa banyak sekali sabun di tempat cuci tangan telah dicampur dengan air. Fenomena untuk melakukan penghematan penggunaan sabun dengan cara dicampur air adalah tidak benar. Bisa saja sabun menjadi terkontaminasi oleh bakteri yang ada di dalam air. Akibatnya, efektifitas sabun cuci tangan untuk membunuh kuman dan bakteri menjadi rendah.
3. Fakta-fakta mengenai virus ini perlu disampaikan dengan benar namun jangan sampai membuat masyarakat semakin takut dan panik. Penyampaian dapat dilakukan dengan mengambil informasi dari sumber yang jelas. Contoh sumber informasi yang benar adalah dengan mengunjungi halaman website dari organisasi-organisasi dunia

maupun nasional yang mempunyai sumber data terpercaya seperti World Health Organization (WHO), Kementerian Kesehatan, Kementerian Sosial, covid-19.go.id dan lain sebagainya. Masyarakat juga diharapkan mempunyai media informasi internal seperti whatsapp group dimana tokoh masyarakat dan warga dapat bersinergi bersama, selalu memastikan kebenaran informasi sebelum menyebarkannya dan tidak mudah percaya dengan berita hoaks.

4. Menyampaikan informasi mengenai cara untuk melakukan identifikasi kepada warga yang mempunyai resiko tinggi terjangkit virus ini. Warga yang termasuk dalam kategori usia lanjut serta warga yang mempunyai penyakit kronis adalah warga dengan resiko tinggi. Oleh karena itu, mereka harus lebih diperhatikan kondisinya.
5. Stigma yang terbentuk dalam masyarakat mengenai warga yang terjangkit Covid-19 serta warga yang dianggap sebagai pembawa virus perlu diluruskan. Terjangkit Covid-19 bukanlah aib, kewajiban kita sebagai warga negara yang baik adalah dengan membantu sesama yang sedang membutuhkan. Jika ada warga yang sedang dikarantina ataupun isolasi dirumah, kita sebagai tetangga seharusnya memberikan bantuan

dengan cara mengirimkan kebutuhan pokok mereka dengan cara saling bergotong royong.

### III. HASIL PENELITIAN

Kelurahan Medokan Semampir RW 01 dan RW 02 Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya kondisinya sangat memprihatinkan karena masih banyak masyarakat yang belum paham tentang pemahaman virus corona. Kelurahan tersebut juga masih belum melakukan langkah-langkah dalam pencegahan penyebaran virus corona, sehingga pemutusan mata rantai penyebaran virus corona masih belum dapat dilakukan dengan baik. Masyarakat belum melakukan penyesuaian program penanganan dan pencegahan COVID-19 sesuai dengan situasi yang terjadi. Antisipasi protokol kelurahan masih belum berpedoman pada instruksi pelaksanaan Gugus Tugas Penanganan COVID-19. Berdasarkan kondisi tersebut maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Teknik Industri Untag Surabaya mendapatkan kesempatan untuk membantu warga Kelurahan Medokan Semampir RW 01 dan RW 02 Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya untuk melakukan penyuluhan.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Covid-19

Diharapkan setelah diadakan penyuluhan oleh Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Teknik Industri UNTAG Surabaya tentang pencegahan virus Corona, maka warga Kelurahan Medokan Semampir RW 01 dan RW 02 Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dapat memanfaatkan bantuan sosial dan penyuluhan ini. Bantuan sosial akan membantu masyarakat prasejahtera atau yang menganggur, bertahan dalam pelambatan ekonomi yang terjadi dalam situasi ini. Setelah penyuluhan maka masyarakat dapat menerapkan *physic distancing* dan *social distancing* dan merubah gaya hidup lebih sehat dengan membiasakan mencuci tangan dengan benar. Kesiapsiagaan dari Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) sebagai lembaga kemasyarakatan pada tingkat Kelurahan dalam menghadapi pandemi Covid-19, berpartisipasi secara penuh.



Gambar 2. Penyerahan donasi kepada warga oleh Rektor Untag Surabaya

Harapan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Teknik Industri UNTAG Surabaya ini adalah masyarakat Medokan Semampir RW 01 dan RW 02 Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dapat terhindar dari virus corona dengan melaksanakan protokol penanggulangan virus corona dengan benar.



Gambar 3. Penyerahan donasi kepada warga oleh Dosen Teknik Industri Untag Surabaya



Gambar 4. Poster Physical Distancing



Gambar 5. Poster Tips Mencegah Virus Corona

Membantu menumbuhkan semangat masyarakat untuk pencegahan penyebaran virus Corona dan meningkatkan ketahanan perekonomian masyarakat Medokan Semampir RW 01 dan RW 02 Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Pencegahan penyebaran virus Corona dapat dilakukan dengan cara bersama-

sama dan dapat dilakukan secara berkelanjutan agar masyarakat tetap sehat dan dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan ajuran pemerintah.

#### **IV. KESIMPULAN**

Virus ini ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran napas orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin). Orang juga dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus ini lalu menyentuh wajahnya (mata, hidung, mulut). Virus COVID-19 dapat bertahan di atas permukaan benda selama beberapa jam tetapi dapat dibunuh dengan disinfektan biasa. Terpaparnya virus Covid-19 dapat diketahui dengan gejala berupa demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus-kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan radang paru-paru atau kesulitan bernapas. Penyakit ini dapat bersifat mematikan. Gejala-gejala ini mirip dengan flu (influenza) atau batuk pilek. Kedua penyakit ini jauh lebih umum dibandingkan COVID-19. Karena itu, diperlukan pengujian untuk memastikan terjangkit COVID-19. Harapannya tentu, masyarakat makin melek terhadap pandemi ini, yang berujung pada partisi-

pasi aktif untuk ikut terlibat dalam pencegahan penyebaran virus Corona. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan (Kemendeskes) telah merilis cara mencegah penularan virus corona. Menjaga kesehatan dan kebugaran agar stamina tubuh tetap prima dan sistem imunitas atau kekebalan tubuh meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., *et al.*, 2020, Penyakit Virus Corona 2019, Jurnal Respirologi Indonesia, Vol. 40, No.2
- Yuliana, 2020, Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur, Wellness and healthy magazine, Vol 2, No. 1
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., *et al.*, 2020, Clinical Features of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus in Wuhan, China. The Lancet.
- <https://manado.tribunnews.com/2020/07/14/36-gambar-edukasi-new-normal-di-tengah-pandemi-virus-corona-poster-ini-cocok-dibagikan-ke-medsos> (diakses pada 28 Oktober 2020)
- <http://bakak.unisma.ac.id/poster-edukasi-pencegahan-virus-corona-ala-menwa-unisma/>(diakses pada 28 Oktober 2020)